

LAPORAN LANDASAN KONSEPTUAL TUGAS AKHIR
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KOMUNITAS DI KOTA PALEMBANG**

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program
Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



DISUSUN OLEH:
LISZA LUKITA
03121006012

DOSEN PEMBIMBING:
DR. JOHANNES ADIYANTO, ST, MT
LISTEN PRIMA, ST, M.Planning

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

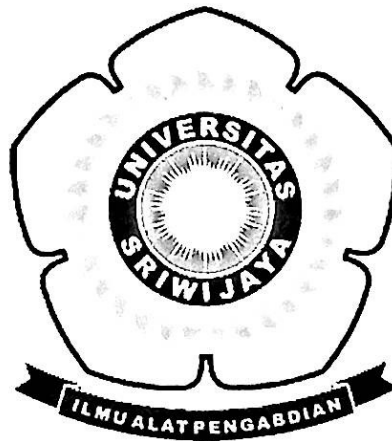
S
725. 907 598 16
lis
p
2016

21081/51727



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS DI KOTA PALEMBANG

*(Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program
Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya)*



DISUSUN OLEH:
LISZA LUKITA
03121006012

DOSEN PEMBIMBING:
DR. JOHANNES ADIYANTO, ST, MT
LISTEN PRIMA, ST, M.Planning

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah ini berupa skripsi, 2016

Lisza Lukita; Dibimbing oleh Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T dan Listen Prima, S.T., M.Planning.

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.

164 halaman, 67 gambar, 39 tabel

RINGKASAN

Komunitas muncul dari sekelompok orang yang mempunyai ketertarikan dan minat yang sama. Di Palembang komunitas berkembang cukup pesat. Perkembangan kegiatan komunitas tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang ada sekarang keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan komunitas yang sedang berkembang di Palembang. Mengambil lokasi perancangan di Pusat Kota Palembang, agar menunjang perancangan Pusat Komunitas ini sehingga dapat di jangkau oleh semua kalangan serta sebagai wadah interaksi dan aktivitas komunitas yang multifungsi, yakni: seni, hobi, olahraga dan komersil. Agar terciptanya interaksi, rasa kebersamaan, dan keakraban antar komunitas sehingga diwujudkan dengan menggunakan konsep Simbiosis dalam Arsitektur oleh Kisho Kurokawa dalam perancangan Pusat Komunitas ini. Konsep Simbiosis diartikan sebagai hubungan antara dua fungsi atau lebih, yang dapat berdiri sendiri namun juga dapat berinteraksi antar sesama dan dapat saling menguntungkan. Filosofi Simbiosis yang diambil yaitu Intermediary Space (Ruang Antara) yang di implementasikan pada perencanaan gubahan massa, fasad bangunan serta tata ruang luar dan dalam pada Pusat Komunitas di Kota Palembang. Dengan memperhatikan kebutuhan dan aktifitas serta kenyamanan yang optimal yang kemudian diwujudkan dalam penggunaan ruang-ruang yang ada serta mengolah sirkulasi yang efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya sebuah Pusat Komunitas ini akan semakin meningkatkan kualitas komunitas yang ada di kota Palembang.

Kata Kunci: Komunitas, Interaksi, Aktivitas, Simbiosis

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING PALEMBANG COMMUNITY CENTRE
Scientific Paper in the form of Skripsi, 2016

Lisza Lukita; *Supervised by Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T and Listen Prima, S.T., M.Planning*

Department of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

164 pages, 67 pictures, 39 tables

SUMMARY

Community develops from a group of people who have an affinity and common interests. In Palembang, community is growing rapidly. The development of community activities are not following by the facilities available. Amenities current whereabouts is still inadequate in providing facilities and infrastructure to accommodate the growing community activities in Palembang. Taking design locations in Center of Palembang City, in order to support the Community Center's design so that it can be reached by all people as well as a forum for interaction and community activities such as: arts, hobbies, sports and commercial. In order to create interaction, a sense of togetherness and familiarity among the communities, the concept is Symbiosis in Architecture by Kisho Kurokawa in the design of this Community Center. Symbiosis concept is defined as a relationship between two or more functions, which can stand alone, as well as interacts with each other and be mutually beneficial. Symbiosis taken that philosophy Intermediary Space are implemented on a mass composition planning, building facades and spatial planning outside and inside the Community Center in the city of Palembang. By paying attention to the needs and activities as well as optimal comfort which then manifested in the use of existing spaces and circulation process is effective and efficient. So with the existence of a Community Centre will further improve the quality of existing communities in the city of Palembang.

Key words: Community, Intermediary Space, Symbiosis

ABSTRAK

Lukita, Lisza "Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang"
Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
lizsalukita@yahoo.com

Komunitas muncul dari sekelompok orang yang mempunyai ketertarikan dan minat yang sama. Di Palembang komunitas berkembang cukup pesat. Perkembangan kegiatan komunitas tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang ada sekarang keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan komunitas yang sedang berkembang di Palembang. Mengambil lokasi perancangan di Pusat Kota Palembang, agar menunjang perancangan Pusat Komunitas ini sehingga dapat dijangkau oleh semua kalangan serta sebagai wadah interaksi dan aktivitas komunitas yang multifungsi, yakni: seni, hobi, olahraga dan komersil. Agar terciptanya interaksi, rasa kebersamaan, dan keakraban antar komunitas sehingga diwujudkan dengan menggunakan konsep Simbiosis dalam Arsitektur oleh Kisho Kurokawa dalam perancangan Pusat Komunitas ini. Konsep Simbiosis diartikan sebagai hubungan antara dua fungsi atau lebih, yang dapat berdiri sendiri namun juga dapat berinteraksi antar sesama dan dapat saling menguntungkan. Filosofi Simbiosis yang diambil yaitu Intermediary Space (Ruang Antara) yang diimplementasikan pada perencanaan gubahan massa, fasad bangunan serta tata ruang luar dan dalam pada Pusat Komunitas di Kota Palembang. Dengan memperhatikan kebutuhan dan aktifitas serta kenyamanan yang optimal yang kemudian diwujudkan dalam penggunaan ruang-ruang yang ada serta mengolah sirkulasi yang efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya sebuah Pusat Komunitas ini akan semakin meningkatkan kualitas komunitas yang ada di kota Palembang.

Kata Kunci: Komunitas, Interaksi, Aktivitas, Simbiosis


**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**


Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

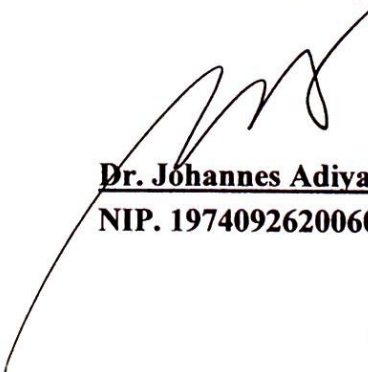
ABSTRAK

Lukita, Lisza “Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang”
Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
lizalukita@yahoo.com


Komunitas muncul dari sekelompok orang yang mempunyai ketertarikan dan minat yang sama. Di Palembang komunitas berkembang cukup pesat. Perkembangan kegiatan komunitas tersebut tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang ada sekarang keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan komunitas yang sedang berkembang di Palembang. Mengambil lokasi perancangan di Pusat Kota Palembang, agar menunjang perancangan Pusat Komunitas ini sehingga dapat di jangkau oleh semua kalangan serta sebagai wadah interaksi dan aktivitas komunitas yang multifungsi, yakni: seni, hobi, olahraga dan komersil. Agar terciptanya interaksi, rasa kebersamaan, dan keakraban antar komunitas sehingga diwujudkan dengan menggunakan konsep Simbiosis dalam Arsitektur oleh Kisho Kurokawa dalam perancangan Pusat Komunitas ini. Konsep Simbiosis diartikan sebagai hubungan antara dua fungsi atau lebih, yang dapat berdiri sendiri namun juga dapat berinteraksi antar sesama dan dapat saling menguntungkan. Filosofi Simbiosis yang diambil yaitu Intermediary Space (Ruang Antara) yang di implementasikan pada perencanaan gubahan massa, fasad bangunan serta tata ruang luar dan dalam pada Pusat Komunitas di Kota Palembang. Dengan memperhatikan kebutuhan dan aktifitas serta kenyamanan yang optimal yang kemudian diwujudkan dalam penggunaan ruang-ruang yang ada serta mengolah sirkulasi yang efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya sebuah Pusat Komunitas ini akan semakin meningkatkan kualitas komunitas yang ada di kota Palembang.

Kata Kunci: Komunitas, Interaksi, Aktivitas, Simbiosis


**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**


Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

Lukita, Lisza "Planning and Designing Palembang Community Center"
Department of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya-Ogan Ilir
lizalukita@yahoo.com


Community develops from a group of people who have an affinity and common interests. In Palembang, community is growing rapidly. The development of community activities are not following by the facilities available. Amenities current whereabouts is still inadequate in providing facilities and infrastructure to accommodate the growing community activities in Palembang. Taking design locations in Center of Palembang City, in order to support the Community Center's design so that it can be reached by all people as well as a forum for interaction and community activities such as: arts, hobbies, sports and commercial. In order to create interaction, a sense of togetherness and familiarity among the communities, the concept is Symbiosis in Architecture by Kisho Kurokawa in the design of this Community Center. Symbiosis concept is defined as a relationship between two or more functions, which can stand alone, as well as interacts with each other and be mutually beneficial. Symbiosis taken that philosophy Intermediary Space are implemented on a mass composition planning, building facades and spatial planning outside and inside the Community Center in the city of Palembang. By paying attention to the needs and activities as well as optimal comfort which then manifested in the use of existing spaces and circulation process is effective and efficient. So with the existence of a Community Centre will further improve the quality of existing communities in the city of Palembang.

Keywords: Community, Interaction, Activities, Symbiosis

**Approved by,
Supervisor 1**


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

**Approved by,
Supervisor 2**


Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

**Accepted by,
Head of Department Architecture
Sriwijaya University**


Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisza Lukita
NIM : 03121006012
Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, November 2016



Lisza Lukita
NIM. 03121006012

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Oleh :

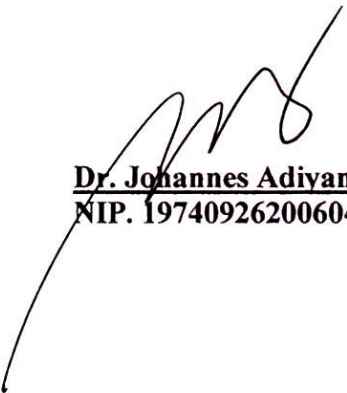
Lisza Lukita


NIM. 03121006012

Inderalaya, November 2016

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**


Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002


Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya**



Prof. Ir. Subriver Nasir, MS., Ph.D.

NIP. 196009091987031004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul “*Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang*” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Teknik pada tanggal 4 November 2016.

Indralaya, November 2016

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

Dosen Penguji:

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

2. Primadella, S.T., M.T.

NIP. 198309182008012003

()

()

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T

NIP. 197409262006041002

2. Listen Prima, S.T., M.Planning.

NIP. 198502072008122002

()
()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

LEMBAR PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KOMUNITAS DI KOTA PALEMBANG Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh :

Lisza Lukita

NIM. 03121006012

Palembang, November 2016

Menyetujui,

Dosen Penguji 1



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Dosen Penguji 2



Primadella, S.T., M.T.
NIP. 198309182008012003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisza Lukita
NIM : 03121006012
Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu satu tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, November 2016



Lisza Lukita
NIM. 03121006012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas petunjuk, rahmat serta karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang” ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena izin-Nya lah penulis dapat membuat laporan ini.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
3. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP, PhD, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, ST, MT dan Ibu Listen Prima ST, M.Planning, selaku pembimbing saya selama proses penulisan laporan perancangan tugas akhir ini, terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Seluruh Dosen-dosen dan tata usaha di Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
6. Semua teman-teman dan sahabat-sahabat di Arsitektur Unsri, ardina, hani, desi, melati dan ajeng.
7. Teman-teman se-arsitektur seperjuangan, terkhusus angkatan 2012.

Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan diskusi untuk perbaikan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Palembang, 9 November 2016



Lisza Lukita

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	1
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode Penulisan	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
1.7 Kerangka Berpikir	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi dan Pemahaman Proyek	7
2.2. Pedoman Proyek	15
2.4. Tinjauan Fungsional	26
2.4.1. Aktivitas	26
2.4.2. Fasilitas	36
2.3. Studi Preseden (secara fungsional dan tematik)	55
BAB III METODE PERANCANGAN	73
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan	73
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan	73
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan	74
3.2. Elaborasi Tema Perancangan	79

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	82
4.1. Analisa Fungsional	82
4.2. Analisa Spasial dan Geometri	89
4.3. Analisa Kontekstual	115
4.4. Analisis <i>Enclosure</i>	129
4.1.1. Arsitektural	129
4.1.2. Struktural	131
4.1.3. Utilitas	135
BAB V KONSEP PERANCANGAN	147
5.1. Konsep Dasar Perancangan	147
5.2. Konsep Perancangan Tapak	148
5.2.1 Konsep Zonasi Tapak	148
5.2.1 Sirkulasi dan Pencapaian	149
5.2.2 Tata Massa	150
5.2.3 Tata Hijau	151
5.3. Konsep Perancangan Arsitektur	153
5.3.1 Gubahan Massa	153
5.3.2 Fasade Bangunan	154
5.3.3 Tata Ruang Dalam	155
5.4. Konsep Perancangan Struktur	159
5.4.1 Sistem Stuktur	159
5.4.2 Material	160
5.5. Konsep Perancangan Utilitas	160
5.5.1 Tata Air	160
5.5.2 Tata Cahaya	163
5.5.3 Tata Udara	163
5.5.4 Tata Suara	164
5.5.5 Transportasi	164
5.5.6 Sampah	164
5.5.7 Penangkal Petir	164
	165

5.5.8 Komunikasi Listrik	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	
LAPORAN PERANCANGAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penataan Layout Panggung	35
Gambar 2.2 Layout Panggung dengan Tirai	36
Gambar 2.3 Layout Tempat Duduk Secara Vertikal (1)	37
Gambar 2.4 Layout Tempat Duduk Secara Vertikal (2)	37
Gambar 2.5 Sudut Maksimal untuk Melihat	38
Gambar 2.6 Batas Sudut Gerakkan Kepala Penonton	38
Gambar 2.7 Layout Tempat Duduk pada Auditorium (1)	39
Gambar 2.8 Layout Tempat Duduk pada Auditorium (2)	39
Gambar 2.9. Potongan Tempat Duduk pada Balkon	40
Gambar 2.10. Layout Tempat Duduk untuk Difabel	40
Gambar 2.11 Denah dan Potongan Kursi Teater	41
Gambar 2.12 Konstruksi Pintu Akustik	42
Gambar 2.13 Pandangan yang Baik	42
Gambar 2.14 Layout Area Kompetisi Classic Slaloom (1).....	43
Gambar 2.15 Layout Area Kompetisi Classic Slaloom (2)	43
Gambar 2.16 Ilustrasi Lintasan BMX	44
Gambar 2.17 Contoh Pola Sirkulasi Penonton	47
Gambar 2.18 Desain Rencana Sirkulasi	47
Gambar 2.19 Penempatan Karya Seni	48
Gambar 2.20 Aransemen Karya	48
Gambar 2.21 Contoh Label	49
Gambar 2.22 Contoh Posisi Tabel	49
Gambar 2.23 Tata Lampu	50
Gambar 2.24 Tata Cahaya	50
Gambar 2.25 Lebar Lintasan Publik Utama	51
Gambar 2.26 Area Penjualan Tipikal	51
Gambar 2.27 Tinggi Konter Penjualan	51

Gambar 2.28 Gelanggang Bulungan Jakarta	52
Gambar 2.29 Gedung Olahraga Bulungan	53
Gambar 2.30 Grand Theataer Taman Ismail Marzuki	55
Gambar 2.31 Grand Theater TIM	56
Gambar 2.32 Interior Grand Theater TIM	56
Gambar 2.33 Graha Bhakti Budaya	56
Gambar 2.34 Interior Galeri Cipta TIM	57
Gambar 2.35 Komunitas Salihara	58
Gambar 2.36 Siteplan Komunitas Salihara	61
Gambar 2.37 Denah Teater Salihara	61
Gambar 2.38 Serambi Salihara.....	62
Gambar 2.39 Teataer Salihara	62
Gambar 2.40 Galeri Salihara	63
Gambar 2.41 Gerai Salihara	63
Gambar 2.42 Kedai Salihara	64
Gambar 2.43 Studio Tari	64
Gambar 2.44 Ruang Serbaguna	64
Gambar 2.45 Wisma Salihara	65
Gambar 2.46 Teater Atap	65
Gambar 2.47 Perpustakaan Salihara	66
Gambar 3.1 Nagoya City Art Museum	73
Gambar 3.2 Nagoya City Art Museum	74
Gambar 3.3 Saitama Prefectural Museum of Modern Art	74
Gambar 3.4 Wakayama Museum of Modern Art	75
Gambar 4.1 Alternatif Tapak 1	116
Gambar 4.2 Alternatif Tapak 2	117
Gambar 4.3 Regulasi Tapak	120
Gambar 4.4 Eksisting Tapak	121
Gambar 4.5 Analisa Visibilitas	122
Gambar 4.6 Klimatologi	123

Gambar 4.7 Analisa Penzoningan Tapak	124
Gambar 4.8 Analisa Pencapaian dan Sirkulasi	125
Gambar 4.9 Analisa Vegetasi	128
Gambar 5.1 Konsep Zonasi Tapak	148
Gambar 5.2 Sirkulasi dan Pencapaian	149
Gambar 5.3 Tata Massa	150
Gambar 5.4 Tata Hijau	151
Gambar 5.5 Konsep Gubahan Massa	153
Gambar 5.6 Konsep Fasade Bangunan	154
Gambar 5.7 Konsep Tata Ruang Dalam	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Lokasi Kegiatan	16
Tabel 2.2 Kriteria Lokasi Kegiatan	16
Tabel 2.3 Kriteria Lokasi Kegiatan	17
Tabel 2.4 Data Kriteria Tapak	18
Tabel 2.5 Kelompok Komunitas	25
Tabel 2.6 Kegiatan Pusat Komunitas	32
Tabel 2.7 Dimensi yang direkomendasikan untuk panggung	36
Tabel 2.8 Spesifikasi Fasilitas Seni	41
Tabel 2.9 Kriteria dan Standar Ukuran Lintasan BMX	45
Tabel 2.10 Studi Preseden Bangunan Pusat Komunitas	69
Tabel 2.11 Kesimpulan Aspek Tapak dan Lingkungan	70
Tabel 2.12 Kesimpulan Aspek Bangunan	70
Tabel 3.1 Elaborasi Tema	78
Tabel 4.1 Asumsi Jumlah Pengelola	80
Tabel 4.2 Asumsi Jumlah Pengguna	80
Tabel 4.3 Asumsi Jumlah Penyewa	81
Tabel 4.4 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Kelompok Pengelola.....	82
Tabel 4.5 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Kelompok Pengguna.....	84
Tabel 4.6 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Kelompok Penyewa	85
Tabel 4.7 Waktu Aktivitas Pengguna	87
Tabel 4.8 Analisa Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang.....	89
Tabel 4.9 Tabel Besaran Ruang Kelompok Pengelola	91
Tabel 4.10 Tabel Besaran Ruang Kelompok Komunitas Seni	92
Tabel 4.11 Tabel Besaran Ruang Kelompok Komunitas Olahraga	93
Tabel 4.12 Tabel Besaran Ruang Kelompok Komunitas Hobi	94
Tabel 4.13 Tabel Besaran Ruang Kelompok Fasilitas Komersil	95
Tabel 4.14 Asumsi Luas Plaza dan Lapangan	96

Tabel 4.15 Asumsi Kebutuhan Ruang Parkir	97
Tabel 4.16 Luas Total Keseluruhan Bangunan	97
Tabel 4.17 Asumsi Area Luas Lantai Dasar	98
Tabel 4.18 Luas Lahan Tanpa Penghijauan	98
Tabel 4.19 Matriks Ruang Kelompok Pengelola	105
Tabel 4.20 Matriks Ruang Grand Teater	106
Tabel 4.21 Matriks Ruang Kelompok Komunitas Seni	107
Tabel 4.22 Matriks Ruang Kelompok Komunitas Olahraga.....	108
Tabel 4.23 Matriks Ruang Kelompok Komunitas Hobi	109
Tabel 4.24 Matriks Ruang Kelompok Fasilitas Komersil	110
Tabel 4.25 Tata Massa Bangunan	104
Tabel 4.26 Perbandingan Alternatif Tapak	109

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Alur Tema Perancangan	72
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pengelola Pusat Komunitas Palembang	79
Bagan 4.2 Alur Aktivitas Kelompok Pengelola	82
Bagan 4.3 Alur Aktivitas Kelompok Pengguna Utama	83
Bagan 4.4 Alur Aktivitas Kelompok Pengunjung	83
Bagan 4.5 Alur Aktivitas Kelompok Penyewa	85
Bagan 4.6 Skema Organisasi Makro	102
Bagan 4.7 Skema Organisasi Mikro lantai 1	103
Bagan 4.8 Skema Organisasi Mikro lantai 2	104
Bagan 4.9 Analisa Detektor Lampu	136
Bagan 4.10 Analisa Listrik	137
Bagan 4.11 Analisa Penghawaan Buatan	139
Bagan 4.12 Analisa Distribusi Air Bersih	142
Bagan 4.13 Analisa Distribusi Air Bekas	143
Bagan 4.14 Analisa Distribusi Air Kotor	143
Bagan 4.15 Analisa Distribusi Genset	144
Bagan 4.16 Analisa Proteksi Kebakaran	145
Bagan 4.17 Analisa Saluran Komunikasi	146
Bagan 4.18 Analisa Pembuangan Sampah	146
Bagan 5.1 Skema Konsep Distribusi Air Bersih	160
Bagan 5.2 Skema Konsep Distribusi Air Bekas	161
Bagan 5.3 Skema Konsep Distribusi Air Kotor	162
Bagan 5.4 Skema Konsep Tata Udara.....	163
Bagan 5.5 Skema Konsep Penangkal Petir	165
Bagan 5.6 Skema Distribusi Listrik	166

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan serta salah satu kota terbesar di pulau Sumatera dan merupakan kota yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Jumlah penduduk Kota Palembang juga meningkat setiap tahunnya baik berdasarkan golongan umur maupun jenis kelamin.

Sekarang ini di kota Palembang telah tersedia banyak fasilitas umum, antara lain adalah rumah sakit, stadion olahraga, pusat perbelanjaan, stasiun kereta api, terminal bus dan institusi pendidikan (TK-SD-SLTP-SLTA-Perguruan Tinggi). Namun belum adanya suatu fasilitas umum yang berkaitan dengan aspek sosio-kultural, yang mewadahi berbagai komunitas yang ada di Palembang. Fenomena komunitas juga merebak di kota-kota besar di Indonesia, tidak terkecuali di kota Palembang. Komunitas ini dibentuk oleh beberapa kalangan dari semua umur yang dibentuk karena memiliki energi yang lebih dan mempunyai minat di bidang tertentu. Komunitas berkembang secara bertahap bergantung pada tujuan dan kemampuan mengelola orang-orang yang tergabung didalamnya. Adanya kondisi yang memfasilitasi ini membuat kecintaan seseorang terhadap suatu hal dapat tersalurkan, realita ini memunculkan beragam komunitas. Para komunitas ini sering melakukan gathering atau berkumpul baik internal komunitas maupun antar komunitas, selain gathering komunitas ini juga sering mengadakan event/acara baik rutin maupun tidak rutin.

Perkembangan kegiatan komunitas tersebut di Palembang tidak diimbangi dengan fasilitas yang tersedia. Hal ini terlihat bahwa belum adanya tempat khusus bagi masyarakat yang bisa menampung aktivitas olahraga, rekreasi, pengembangan bakat dan seni. Fasilitas yang ada sekarang terbuka untuk umum dan belum ada satu tempat yang terpadu dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan komunitas yang sedang

berkembang di Palembang dalam pengembangan bakat seni, hiburan/rekreasi maupun olahraga.

Oleh karena itu, diperlukan fasilitas yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan, minat, dan kreatifitas masyarakat Palembang. Pusat Komunitas di Kota Palembang ini diharapkan menjadi sebuah tempat yang dapat menampung aktivitas berbagai komunitas dalam aspek sosial, kultur-edukatif dan juga rekreatif. Pusat Komunitas di Kota Palembang terdiri dari fasilitas untuk komunitas yang dibagi berdasarkan minat yaitu terdiri dari komunitas seni, komunitas olahraga dan komunitas hobi. Selain itu komunitas juga dapat menggunakan Pusat Komunitas ini dalam berbagai kegiatan yang sifatnya sosial, cultural, edukatif dan rekreatif seperti mengadakan pameran seni, seminar, pentas teater atau musik, olahraga dan lain-lain.

Agar terciptanya interaksi, rasa kebersamaan, dan keakraban antar komunitas sehingga diwujudkan dengan menggunakan konsep Simbiosis dalam Arsitektur oleh Kisho Kurokawa. Konsep Simbiosis diartikan sebagai hubungan antara dua fungsi atau lebih, yang dapat berdiri sendiri namun juga dapat berinteraksi antar sesama dan dapat saling menguntungkan. Filosofi Simbiosis yang diambil yaitu Simbiosis Arsitektur dan Alam, Simbiosis Manusia dan Teknologi, Simbiosis Masa Lalu dan Masa Depan, serta Simbiosis Interior dan Eksterior, yang di implementasikan pada perencanaan dan perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang. Dengan memperhatikan kebutuhan dan aktifitas serta kenyamanan yang optimal yang kemudian diwujudkan dalam penggunaan ruang-ruang yang ada serta mengolah sirkulasi yang efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya sebuah Pusat Komunitas ini akan semakin meningkatkan kualitas komunitas yang ada di kota Palembang.

1.2 Rumusan Permasalahan

Adapun permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan merencanakan Pusat Komunitas (Palembang Community Center) agar dapat mewadahi aktivitas berbagai komunitas sesuai dengan bakat dan minat yang tumbuh dan berkembang di Kota Palembang.

2. Bagaimana merancang Pusat Komunitas di Kota Palembang (Palembang Community Center) untuk dapat mewadahi aktivitas berbagai komunitas ke dalam sebuah sarana rekreasi dan edukasi yang bersifat sosial, cultural, edukatif dan rekreatif bagi penggunanya.
3. Bagaimana merencanakan suatu bentukan arsitektur yang didasarkan pada pendekatan Simbiosis dalam Arsitektur Kisho Kurokawa?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun maksud dan tujuan dari Perancangan dan Perencanaan Pusat Komunitas di Kota Palembang (Palembang Community Center) ini adalah:

1. Merancang dan merencanakan suatu wadah yang dapat mewadahi aktivitas berbagai komunitas sesuai dengan bakat dan minat yang tumbuh dan berkembang di Kota Palembang.
2. Merancang Pusat Komunitas di Kota Palembang untuk dapat mewadahi aktivitas berbagai komunitas ke dalam sebuah sarana rekreasi dan edukasi yang bersifat sosial, cultural, edukatif dan rekreatif bagi penggunanya.
3. Merancang dan merencanakan Pusat Komunitas di Kota Palembang didasarkan pada pendekatan Simbiosis dalam Arsitektur Kisho Kurokawa.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup Perancangan dan Perencanaan Pusat Komunitas di Kota Palembang (Palembang Community Center) yang meliputi analisis fungsional (kegiatan manusia), analisis kontekstual (lahan dan tapak), analisis arsitektural (bangunan), analisis ruang lingkup materi yang akan dibahas pada penulisan laporan ini nantinya digunakan untuk membatasi dan memberi arah yang jelas dalam melaksanakan studio perancangan. Batasan proyek ini adalah pembahasan yang berkaitan dengan desain dari perancangan tempat yang memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan rekreasi dan edukasi. Adapun sebagai ruang lingkungnya meliputi beberapa hal, antara lain mengenai:

- Perancangan Pusat Komunitas di Kota Palembang ditujukan untuk masyarakat umum.

- Kegiatan utamanya yaitu sebagai Pusat Komunitas yang berdasarkan minat yaitu komunitas seni, olahraga, dan hobi.
- Perencanaan yang ada sesuai dengan RTRWK Palembang dan Peraturan Daerah Kota Palembang.
- Perencanaan dan perancangan penataan kawasan yang meliputi penataan masa bangunan, pola sirkulasi, penataan vegetasi (tata hijau) dan penataan utilitas pada kawasan dengan cara menganalisa aspek yang berhubungan dengan tapak (kontekstual) dan utilitas pada tapak.
- Perancangan Pusat Komunitas (Palembang Community Center) didasarkan pada pendekatan Simbiosis dalam Arsitektur oleh Kisho Kurokawa.

1.5 Metode Penulisan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik data primer (kondisi eksisting tapak dan topografi) maupun sekunder (studi bangunan sejenis) untuk kemudian di analisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- **Studi Literatur**

Studi literatur melalui buku dan internet mengenai Perancangan dan Perencanaan Pusat Komunitas di Kota Palembang.

- **Studi Kasus**

Studi terhadap bangunan sejenis untuk lebih mengetahui secara nyata bangunan sejenis melalui buku/majalah/katalog/jurnal dan dijadikan sebagai acuan dalam merancang.

- **Survey Lapangan**

Pengamatan secara langsung ke tapak terpilih maupun pada bangunan yang memiliki kesamaan fungsi, yaitu sebagai tempat Pusat Komunitas. Survei ini bermanfaat untuk mengenal potensi dan permasalahan kawasan.

- **Wawancara**

Pengumpulan data dengan tanya jawab serta memperhatikan pendapat dari pihak-pihak yang terkait yang mempunyai hubungan terhadap sarana terkait yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam merancang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan dalam laporan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- **BAB I. Pendahuluan**

Menguraikan secara umum latar belakang pembahasan, rumusan permasalahan, tujuan pembahasan, ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan dalam penulisan laporan.

- **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur yang sesuai dengan bangunan Pusat Komunitas di Kota Palembang.

- **BAB III. Metode Perancangan**

Bab ini berisi mengenai tahapan kegiatan perancangan meliputi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisa pendekatan perancangan, serta elaborasi tema perancangan.

- **BAB IV. Analisa Perancangan**

Berisi kajian yang menyangkut perencanaan dan perancangan di Pusat Komunitas di Kota Palembang. Analisa ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu analisa tapak dan lingkungan, analisa fungsional berdasarkan aktivitas, analisa spasial ruang dan sirkulasi, analisa arsitektural bentuk gubahan, analisa material dan bahan, analisa struktur dan utilitas.

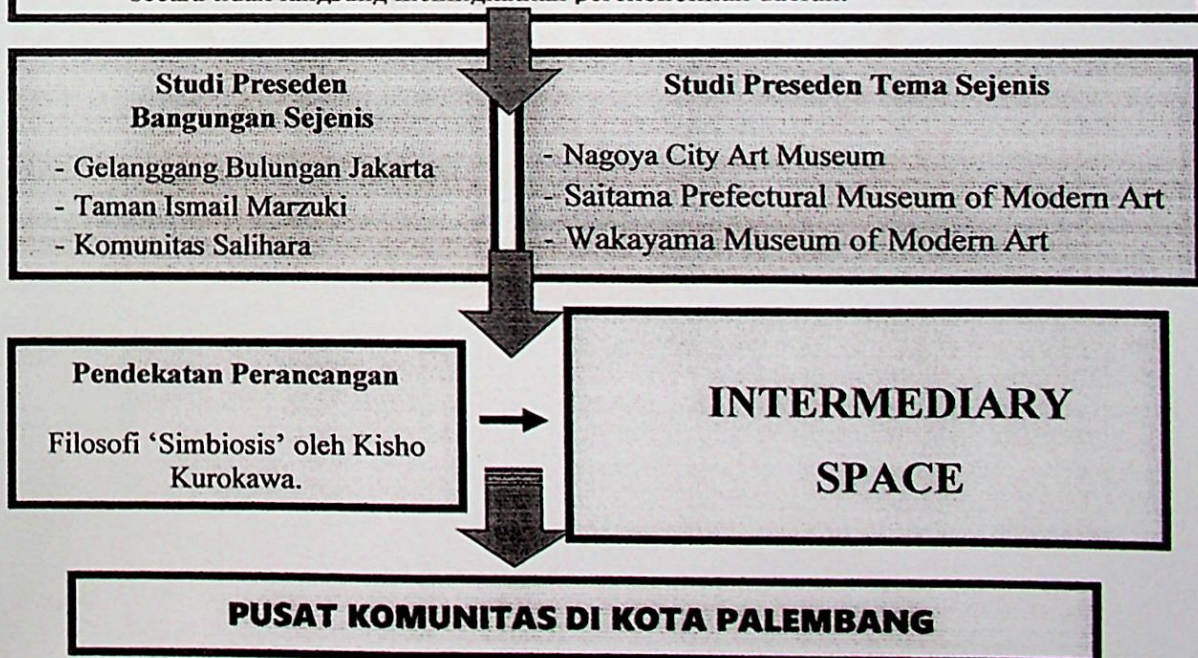
- **BAB V Konsep Perancangan**

Bab ini membahas tentang konsep programatik dan penekanan studi sebagai hasil dari analisis yang telah dilakukan melalui tahap elaborasi konsep.

1.7 Kerangka Berpikir

Latar Belakang

1. **Tujuan** : Mendesain Pusat Komunitas di Kota Palembang yang dapat mewadahi aktivitas berbagai komunitas sesuai dengan bakat dan minat yang tumbuh dan berkembang di Kota Palembang.
2. **Fakta** :
 - Tidak ada Pusat Komunitas/Community Centre di Kota Palembang.
 - Banyaknya komunitas yang berkembang di Kota Palembang.
 - Antusias yang besar terhadap seni, olahraga dan hobi yang ada di Palembang. (dapat dilihat dari banyaknya diselenggarakan event-event seni, musik, olahraga)
3. **Issue** :
 - Belum adanya suatu fasilitas umum/keterbatasan ruang publik bersama yang berkaitan dengan aspek sosio-kultural, yang mewadahi berbagai komunitas yang ada di Palembang sebagai tempat untuk menyalurkan ide mereka dalam sebuah wadah yang lebih ekspresif.
 - Fasilitas yang ada sekarang belum ada satu tempat yang terpadu dan keberadaannya masih kurang memadai dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menampung kegiatan komunitas yang sedang berkembang di Palembang dalam pengembangan bakat seni, hobi maupun olahraga.
4. **Ideal** :
 - Perencanaan Pusat Komunitas yang diharapkan sebagai tempat untuk melaksanakan pembinaan sumber daya manusia melalui pengembangan peningkatan dan penyaluran bakat, minat, kreasi, dan aktivitas generasi muda dan masyarakat.
 - Adanya Pusat Komunitas ini untuk mengasah suatu kreativitas komunitas untuk menghasilkan suatu karya dan prestasi.
 - Hasil karya suatu seni/hobi dari Pusat Komunitas ini berpotensi untuk di pameran sehingga menjadi media promosi bagi produsen lokal untuk lebih maju, sehingga secara tidak langsung meningkatkan perekonomian daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Dalton, J.H., Elias, Mautice J., & Wandersman, A. (2007). *Community Psychology: Linking Individuals and Communities, Second Edition*. Canada : Thomson Wadsworth.
- Crow, G. and Allan, G. (1994). *Community Life: an introduction to local social relations*. Hemel Hempstead: Harvester Wheatsheaf
- William A Shrode, Dan Voich, Jr (1974) *Organization and management : Basic System Concepts*. Florida State Univ. Florida
- Hendriansyah, Endang. 2005. '*Community Center di Tangerang*'. Tugas Akhir Pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP, Semarang.
- Fisabila, Rizkya & Murni Rachmawati. 2013. '*Multifungsi Graha Remaja dengan Representasi Tema Pelangi*', Institut Teknologi Sepuluh Nopember, vol.02, no.02
- Nursanti, Atika. 2009. '*Gelanggang Remaja di Yogyakarta*'. Tugas Akhir Pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Municha, Regina Tri, Pedu Aldy & Mira Dharma S. 2014. '*Pekan baru Youth Center dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku*', Universitas Riau, vol.1, no.1
- RTRWK Kota Palembang Tahun 2004-1014. Bappeda
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang
- Rencana Pembangunan Rangka Panjang kota Palembang 2005-2025
- Paero, Julius, AIA, Asid. (1979). *Human Dimension and Interior Space : Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga

Neufert, Ernst. (1996). *Data Arsitek (Jilid 1 dan 2)*. Jakarta : Erlangga

Ching, Francis D.K. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan*. Jakarta : Erlangga.

Satwiko, Prasasto. (2008). *Fisika Bangunan*. Yogyakarta: Andi.

Ningsar, Dedy Erdiono. 2013. Jurnal: *Komparasi Konsep Arsitektur Hibrid dan Arsitektur Simbiosis*. Jurusan Arsitektur Unsrat.

Putri, Mahydrana Cahyaning & Baskoro W Isworo. 2013. Jurnal Sains dan Seni Vol. 2, No.2 : *Penerapan Tema Simbiosis dalam Akses Rancangan Redesain Tamian Hiburan Rakyat Surabaya*. Surabaya: Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Seuluh November.

Wuaten, Leonardi, Frits Siregar, & Esli Takumansang. 2013. *Graha Pencinta Alam 'Simbiosis dalam Arsitektur, Kisho Kurokawa'*. Jurusan Arsitektur Universitas Sam Ratulangi.

Karwur, Indah Prilia, Judu O Waani. *Redesain Kawasan Wisata Kinilow di Tomohon (Arsitektur Simbiosis)*. Jurusan Teknik Arsitektur UNSRAT.